

PENGARUH MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SD NEGERI 5 PEMUAR

Lusia Junia¹, Waridah², Eko Rudiansyah³
^{1,2,3}STKIP Melawi, Indonesia

Corresponden E-mail: iedha898901@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan berhitung siswa kelas III SD Negeri 5 Pemuar. Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya kemampuan berhitung siswa yang disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Media *Pop-Up Book* dipilih karena dinilai mampu menyajikan materi berhitung secara visual, konkret, dan menyenangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa kelas III. Instrumen yang digunakan berupa soal pretest dan posttest yang telah melalui uji validitas isi dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest siswa sebesar 56,80 meningkat menjadi 75,10 pada posttest. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tergolong reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,832 untuk pretest dan 0,835 untuk posttest. Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (Sig. 0,200) dan homogen (Sig. 0,476). Uji hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai t-hitung sebesar -12,543 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa. Media ini mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep berhitung dasar.

Kata Kunci: Pop-Up Book; Kemampuan Berhitung; Media Pembelajaran; Matematika; Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to determine the influence of using Pop-Up Book media on the numeracy skills of third-grade students at SD Negeri 5 Pemuar. The background of this research is the low level of students' numeracy skills, which is caused by the lack of varied, engaging, and interactive learning media. Pop-Up Book media was selected because it is considered effective in presenting numerical material in a visual, concrete, and enjoyable way. The research method used was a quantitative approach with a One Group Pretest-Posttest design. The sample consisted of 20 third-grade students. The instrument used was a set of pretest and posttest questions that had passed content validity and reliability tests. The results showed that the average pretest score of students was 56.80, which increased to 75.10 in the posttest. The reliability test showed that the instrument was reliable, with Cronbach's Alpha values of 0.832 for the pretest and 0.835 for the posttest. Normality and homogeneity tests indicated that the data were normally distributed (Sig. 0.200) and homogeneous (Sig. 0.476). The hypothesis test using a paired sample t-test showed a t-count of -12.543 with a significance value of 0.000 (< 0.05), which means there was a significant difference between pretest and posttest scores. Therefore, it can be concluded that the use of Pop-Up Book media has a positive and significant effect on improving students' numeracy skills. This media effectively enhances students' motivation, engagement, and understanding of fundamental numeracy concepts

Keywords: Pop-Up Book; Numeracy Skills; Learning Media; Mathematics; Elementary School

1. Pendahuluan

Media pembelajaran yang inovatif terus dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar (Yasin, 2023:34). Salah satu media yang menarik perhatian adalah

Pop-Up Book. Dengan desainnya yang unik dan interaktif, *Pop-Up Book* tidak hanya buku, tetapi juga menjadi sebuah alat bantu belajar yang efektif. Penggunaan *Pop-Up Book* dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi berhitung, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Fajriah, (2022) *Pop-Up Book* memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Visualisasi tiga dimensi yang dihadirkan oleh *Pop-Up Book* mampu mengubah konsep-konsep abstrak dalam matematika menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Elemen interaktif pada *Pop-Up Book* memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa.

Meidina, (2023) Pengaruh *Pop-Up Book* terhadap kemampuan berhitung siswa dapat dilihat pada berbagai konsep, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Misalnya, konsep pecahan dapat divisualisasikan dengan jelas melalui *pop-up book*, sehingga siswa lebih mudah memahami nilai dan hubungan antar pecahan. *Pop-Up Book* juga dapat digunakan untuk mengajarkan konsep geometri, seperti bentuk, ukuran, dan ruang, dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Winda, (2022) Media pembelajaran yang efektif menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu media yang semakin populer adalah *Pop-Up Book*. Dengan kemampuannya menghadirkan visualisasi yang menarik dan interaktif, *Pop-Up Book* mampu mengubah pembelajaran matematika menjadi pengalaman yang menyenangkan. Konsep-konsep abstrak seperti pecahan dan geometri dapat disajikan secara lebih konkret melalui *pop-up book*, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingatnya. Selain itu, elemen interaktif pada *Pop-Up Book* juga merangsang siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa.

Arum & Yuanta, (2019) menemukan bahwa penggunaan *Pop-Up Book* dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa dalam konsep-konsep abstrak. Media ini membantu siswa mengubah konsep yang sulit dipahami menjadi lebih mudah divisualisasikan melalui tampilan yang interaktif. Arum & Yuanta (2019) menyatakan, Penggunaan *Pop-Up Book* meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan, serta memudahkan siswa memahami operasi penjumlahan dan pengurangan yang sering kali dianggap sulit. Hasil ini menunjukkan bahwa media visual memiliki peran penting dalam memfasilitasi pemahaman siswa.

Penelitian dari Hasanah, (2019) mengungkapkan bahwa media *Pop-Up Book* tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mendorong minat dan motivasi belajar yang lebih tinggi. Siswa menemukan bahwa siswa yang belajar menggunakan *Pop-Up Book* menunjukkan

peningkatan konsentrasi dan partisipasi aktif di kelas. Siswa lebih antusias dalam mempelajari matematika ketika disajikan dengan media interaktif seperti *Pop-Up Book* yang memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi. Hal ini menegaskan bahwa media interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa.

Solichah & Mariana, (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan *Pop-Up Book* dalam pengajaran matematika mampu memperbaiki daya ingat siswa terhadap konsep-konsep yang dipelajari. Siswa mencatat bahwa siswa yang belajar dengan bantuan media ini memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengingat dan menerapkan konsep berhitung dalam tugas-tugas berikutnya. Solichah, & Mariana (2018) menyatakan, "Penggunaan media visual seperti *Pop-Up Book* meningkatkan pemahaman memori siswa terhadap materi yang diajarkan, terutama dalam operasi berhitung." Penelitian ini menegaskan bahwa visualisasi yang kuat dapat membantu penguatan pemahaman konsep.

Berdasarkan hasil observasi di Kelas III SD Negeri 5 Pemuar, pada tanggal 11 september 2024 ditemukan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan operasi dasar berhitung. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan belum mampu menarik minat siswa dan memfasilitasi pemahaman yang optimal. Interaksi siswa dengan materi belajar cenderung pasif karena tidak adanya penggunaan media visual atau interaktif yang dapat membantu memperjelas konsep berhitung yang abstrak. Observasi ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti *pop-up book*, sangat diperlukan dalam belajar serta membantu siswa lebih mudah memahami konsep matematika. Media ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dengan materi melalui visualisasi yang dinamis, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan berhitung siswa secara signifikan.

Penelitian ini dilakukan karena kemampuan berhitung merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa di kelas III SD Negeri 5 Pemuar, sebagai landasan dalam mempelajari materi matematika yang lebih kompleks di jenjang berikutnya. Berdasarkan hasil observasi, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami operasi penjumlahan dan pengurangan karena terbatasnya media pembelajaran yang digunakan. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton, seperti ceramah dan latihan soal, kurang efektif dalam memotivasi siswa dan memfasilitasi pemahaman siswa. diperlukan inovasi dalam media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti *pop-up book*, yang mampu membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam matematika. Penelitian ini

penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media *Pop-Up Book* dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berhitung siswa dalam belajar matematika.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen One Group Pretest-Posttest Design (Sugiyono, 2020). Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas III SD Negeri 5 Pemuar yang dipilih secara purposive karena sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes yang terdiri atas pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan berhitung sebelum dan sesudah perlakuan. Perlakuan yang diberikan berupa penggunaan media Pop-Up Book dalam pembelajaran matematika selama empat pertemuan. Instrumen yang digunakan adalah soal berbentuk pilihan ganda, isian singkat, dan uraian yang telah divalidasi oleh ahli dan diuji reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha dengan hasil $\alpha > 0,70$, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t (paired sample t-test) pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh media Pop-Up Book terhadap kemampuan berhitung siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Pop-Up Book terhadap kemampuan berhitung siswa kelas III SD Negeri 5 Pemuar. Sebelum perlakuan diberikan, siswa mengikuti pretest untuk mengukur kemampuan awal, kemudian setelah pembelajaran menggunakan media Pop-Up Book selama empat pertemuan, siswa mengikuti posttest. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata pretest sebesar 56,80, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 75,10. Peningkatan sebesar 18,30 poin ini menunjukkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book memberikan dampak positif terhadap kemampuan berhitung siswa. Nilai terendah pada pretest adalah 47, sedangkan nilai tertinggi adalah 62. Setelah perlakuan, nilai terendah pada posttest meningkat menjadi 68 dan nilai tertinggi mencapai 82. Hasil ini menggambarkan bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah pembelajaran dengan media Pop-Up Book, sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa media ini efektif dalam mendukung pemahaman konsep berhitung.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data dianalisis melalui uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest dan posttest adalah 0,200, lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi

normal. Uji homogenitas menggunakan Levene's Test memperoleh nilai signifikansi 0,476 yang juga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data homogen. Setelah kedua prasyarat terpenuhi, dilakukan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test. Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung sebesar -12,543 dengan p-value 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berhitung sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan kata lain, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa penggunaan media Pop-Up Book berpengaruh terhadap kemampuan berhitung siswa diterima.

Peningkatan yang signifikan ini memperkuat anggapan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam mempermudah pemahaman konsep matematika yang abstrak. Menurut Arsyad (2016), media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam proses belajar. Hal ini terlihat dalam penelitian ini, di mana siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran ketika menggunakan Pop-Up Book. Mereka tampak lebih fokus, aktif bertanya, dan tertarik untuk mengamati setiap bagian dari media Pop-Up Book yang menampilkan ilustrasi menarik. Dengan demikian, penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus mempermudah pemahaman materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Daryanto (2016) yang menyatakan bahwa media pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk memperjelas informasi, tetapi juga mampu membuat proses belajar lebih menarik dan bermakna. Pop-Up Book yang digunakan dalam penelitian ini memiliki keunggulan karena menggabungkan teks, gambar, dan elemen tiga dimensi yang dapat disentuh langsung oleh siswa. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga mengurangi kebosanan yang sering terjadi ketika guru hanya menggunakan metode ceramah. Pembelajaran matematika yang biasanya dianggap sulit oleh siswa menjadi lebih mudah dipahami melalui media ini.

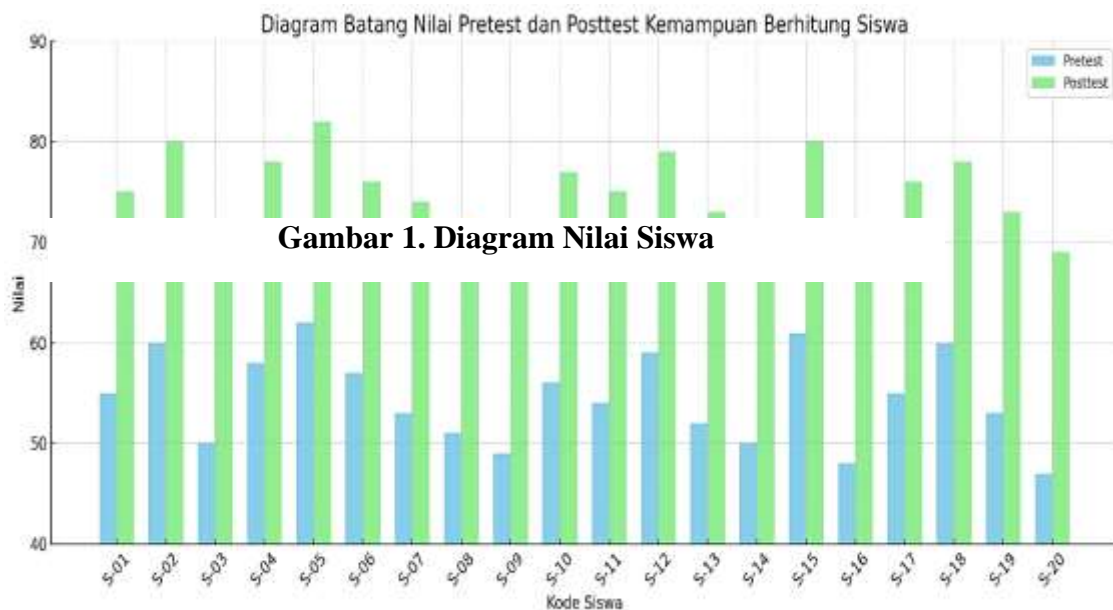
Selain sesuai dengan teori, hasil penelitian ini juga mendukung temuan dari beberapa penelitian sebelumnya. Hasanah (2019) melaporkan bahwa penggunaan Pop-Up Book dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, terutama di jenjang sekolah dasar. Arum dan Yuanta (2019) juga menemukan bahwa media Pop-Up Book efektif dalam membantu siswa memahami operasi hitung seperti penjumlahan dan pengurangan. Penelitian ini memperkuat temuan tersebut karena menunjukkan hasil yang serupa, yaitu adanya peningkatan kemampuan berhitung siswa secara signifikan setelah menggunakan media

ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini menambah bukti empiris bahwa Pop-Up Book dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika.

Selain mendukung penelitian sebelumnya, temuan ini juga relevan dengan teori pembelajaran kognitivisme yang menekankan pentingnya pengalaman konkret dalam memahami konsep abstrak. Pop-Up Book memberikan pengalaman visual dan fisik yang memungkinkan siswa membangun pengetahuan melalui interaksi langsung dengan media. Hal ini juga sesuai dengan teori dual coding yang dikemukakan oleh Paivio, yang menjelaskan bahwa informasi akan lebih mudah diproses dan diingat jika disajikan dalam bentuk verbal dan visual secara bersamaan (Hasanah, 2019). Pop-Up Book menggabungkan kedua aspek tersebut, sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep berhitung.

Dalam konteks pembelajaran bermakna menurut Ausubel, siswa akan lebih mudah memahami konsep baru jika konsep tersebut dihubungkan dengan pengalaman nyata. Pop-Up Book memberikan pengalaman konkret melalui bentuk tiga dimensi yang dapat disentuh dan diamati oleh siswa, sehingga mempermudah mereka dalam mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari. Aktivitas ini tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyeluruh. Temuan ini juga selaras dengan penelitian Solichah dan Mariana (2018), yang menyatakan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan daya ingat siswa karena melibatkan lebih banyak indra dalam proses belajar.

Faktor lain yang mendukung efektivitas Pop-Up Book adalah kemampuannya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Winda (2022) mengemukakan bahwa media



Gambar 1. Diagram Nilai Siswa

kreatif seperti Pop-Up Book dapat mengurangi kejenuhan siswa dan meningkatkan konsentrasi selama proses belajar. Dalam penelitian ini, siswa terlihat lebih bersemangat dan jarang menunjukkan tanda-tanda kebosanan. Bahkan, beberapa siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan membuka halaman Pop-Up Book secara mandiri di luar instruksi guru. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri, yang merupakan salah satu tujuan penting dalam pendidikan dasar.

Gambar 2. Diagram Nilai Siswa

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi guru dan sekolah. Guru dapat memanfaatkan Pop-Up Book sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, khususnya untuk mata pelajaran yang sering dianggap sulit seperti matematika. Sekolah juga dapat mendukung guru dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan untuk mengembangkan media serupa. Penggunaan Pop-Up Book selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis aktivitas dan kemandirian siswa. Dengan demikian, media ini tidak hanya membantu meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mendukung penerapan kurikulum yang berlaku.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah sampel terbatas, yaitu 20 siswa, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest tanpa kelompok kontrol, sehingga faktor luar yang memengaruhi hasil belajar tidak sepenuhnya dapat dikendalikan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol dan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil yang diperoleh lebih kuat secara validitas internal dan eksternal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan Pop-Up Book dalam pembelajaran matematika efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Media ini mampu membuat pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna, sekaligus meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Dengan demikian, guru disarankan untuk mengintegrasikan media ini dalam proses pembelajaran dan mengembangkan variasi Pop-Up Book yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil penelitian ini juga menegaskan pentingnya inovasi media pembelajaran dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar.

4. Penutup

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan berhitung siswa kelas III SD Negeri 5 Pemuar. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 56,80 pada pretest menjadi 75,10 pada posttest, serta hasil uji t yang menunjukkan p-value 0,000 ($<0,05$). Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa Pop-Up Book efektif membantu siswa memahami konsep berhitung melalui visualisasi tiga dimensi yang menarik dan interaktif. Temuan ini menegaskan bahwa inovasi media pembelajaran berperan penting dalam menciptakan proses belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan. Dengan demikian, Pop-Up Book dapat dijadikan alternatif media pembelajaran matematika di sekolah dasar untuk meningkatkan hasil belajar sekaligus motivasi siswa.

Daftar Pustaka

- Aghni, M. (2018). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 45-52.
- Alman, M. R., & Nugrahaeni, R. (2022). Media Pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD. Diakses dari <https://www.academia.edu/101446354/>
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arum, R. A. S., & Yuanta, F. (2019). Pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku. In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 2-76).
- Astuti, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 75-89.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran: Peranannya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Gava Media.
- Edwina, S. (2024). Hubungan Antara Mindfulness, Budaya Organisasi, dan Keseimbangan Kerja-Hidup pada Karyawan Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 80-95.
- Fajriah, A. A., Sadiyah, H., & Setiabudi, D. I. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(2), 51-58.
- Faridatunnisa, S., Yulianti, S., & Hartono, D. (2024). Efektivitas Penggunaan Video Animasi dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(3), 110-123.
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Ibrahim, M. A., Fauzan, M. L. Y., Raihan, P., Nurhadi, S. N., Setiawan, U., & Destiyani, Y. N. (2022). Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 106-113. <https://ummaspul.e-journal.id/Al-Mirah/article/view/5287>

- Kurniawan, B. (2013). *Pengembangan Media Pop-Up Book dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Maharani, R. D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MI At-Taqwa Samarinda. Repository UINSI Samarinda. Diakses dari <https://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/4522>
- Meidina, T., Bastiana, B., & Sulaminah, D. (2023). Peningkatan kemampuan mengenal bangun ruang melalui penggunaan media pop up book pada siswa hambatan intelektual KELAS III di SLB Negeri 1 Kabupaten Gowa. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 9(2), 187-195.
- Nurtriana, I., Sari, A., & Rahman, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1), 45-58.
- Pratiwi, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 45-60.
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Setiawan, I. (2019). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dalam Kemampuan Berhitung. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 7(3), 123-130.
- Siregar, S., & Rahmah, A. (2016). Penggunaan Media *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(2). Diakses dari <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/2480>
- Solichah, L. A., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoplintahan II Kecamatan Prambon. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9), 1537-1547.
- Solichah, N., & Mariana, R. (2018). Penggunaan Media *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2). Diakses dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/24196>
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2018). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, D. (2020). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D
- Suherman, E. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(3), 220-230.
- Susanto, A. (2018). Pengembangan Kemampuan Berhitung pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 35-50.
- Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(1), 1-7.
- Wulandari, D. (2020). Kemampuan Berhitung Rasional Anak Usia Dini di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 95-110.
- Wulandari, I. S. A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48183/1/>

- Yasin, M., Kelrey, F., Ghony, M. A., Syaiful, M., Karuru, P., Pertiwi, A., ... & Aryanti, N. (2023). *Media Pembelajaran Inovatif: Menerapkan Media Pembelajaran Kreatif untuk Menyongsong Pendidikan di Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yulianto, S. (2020). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Sehari-Hari. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, 9(2), 110-125.